
PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG MENGENALKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KABUPATEN SEMARANG

Nanda Wilma Afiffalih¹, Noor Hasyim²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro
E-mail : ¹afiffaleh@gmail.com, ²noor.hasyim@dsn.dinus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Mei 2022
Disetujui : 17 Juli 2022

Kata Kunci :

Iklan layanan masyarakat,
perancangan, profil pelajar
pancasila,

ABSTRAK

Penguatan karakter siswa sekolah untuk dapat bersaing di abad 21 dapat dilakukan dari lingkungan sekolah dengan penerapan nilai nilai profil pelajar pancasila. Tujuan utama dari profil pelajar pancasila yaitu perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai nilai pancasila. Oleh karena itu, perancangan iklan layanan masyarakat dilakukan sebagai upaya pengenalan profil pelajar pancasila serta nilai didalamnya. Perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan beberapa media antara lain: poster, cover buku tulis, pembatas buku, sticker, dan feed di Instagram..

ARTICLE INFO

Article History :

Received : May 10, 2022
Accepted : July 17, 2022

Keywords:

Designs, pancasila students
profiles, public service
announcement

ABSTRACT

The reinforcement of the school students to be competed in the 21st century can compete in the school's environment with applications of student profiles in Pancasila students. The main objective of Pancasila students' profile is the embodiment of Indonesian students as a scholar who have global competence and behavior according to the value of pancasila value. Therefore, the design of the public service advertisement was made as an attempt to recognition to the student's profile as well as the value uses several media: The public service advertise uses some media amongst other media: posters, books cover, bookkeeping, sticker, and feeds on Instagram.

1. PENDAHULUAN

Dizaman yang terus mengalami kemajuan ini proses belajar atau pembelajaran sangat penting untuk kehidupan. Hal itu membuat pembelajaran menjadi sangat diutamakan untuk seluruh orang dimasa depan. Pembelajaran tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan individu saja, namun bermanfaat pula untuk kehidupan bermasyarakat serta sosial, selain itu belajar adalah proses perubahan yang ada didalam diri manusia, dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas prilaku serta tingkah laku seperti; peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya (Ekayani, 2017)

Pembelajaran bermanfaat untuk setiap individu karena pembelajaran dapat mempengaruhi pola pikir, dan tingkah laku, tidak hanya itu proses pembelajaran diajarkan sejak dini hingga sampai dewasa sebab pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses pendewasaan yang tidak didapatkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, serta sosial. Pendidikan di sekolah tidak hanya proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa, namun pengenalan tentang potensi diri, keahlian, dukungan moral, motivasi, melatih bakat dan minat, perilaku mandiri, kepekaan terhadap kondisi sosial, hingga menumbuhkan watak berkebhinekaan global yang dimiliki oleh seorang pelajar ditingkat sekolah dasar.

Pengajaran moral dapat dilakukan dengan menerapkan proses penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan maksud tujuan pembelajaran lintas disiplin untuk memperhatikan dan mencari cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut selesai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi lingkungan sekitarnya (SMP P. W., 2022)

Profil Pelajar Pancasila yang isinya sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024: Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan 6 ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berkahlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Profil Pelajar Pancasila merupakan proyek baru dari pemerintah yang ada dari tahun 2020, sehingga belum banyak dikenal oleh masyarakat, serta guru di wilayah Kabupaten Semarang karena proyek pemerintah ini baru berjalan selama 2 tahun dari tahun 2020. Permasalahan tersebut masih dapat ditemui di sekolah yang disebabkan oleh bermacam aspek, semacam kurangnya kepekaan sosial, kurangnya informasi, pola pikir, latar belakang, hingga kesadaran diri. Pentingnya Pendidikan disekolah sangat berpengaruh untuk membuat siswa dapat memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air yang tinggi, karena dilingkungan sekolah adalah tempat yang digunakan siswa untuk menghabiskan waktu untuk bermain, belajar dan mengembangkan potensi dalam dirinya, maka dari itu pemahaman Profil Pelajar Pancasila harus ditanamkan sejak tingkat sekolah dasar khususnya di wilayah Kabupaten Semarang.

Pentingnya penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah adalah untuk membuat pelajar yang termasuk siswa dan mahasiswa menjadi memiliki kemampuan, karakter, keterampilan, serta kemampuan yang dapat menjadi bekal mereka untuk dapat bersaing di abad 21. Penerapan profil pelajar pancasila dapat dilakukan dengan mempelajari suatu tema-tema, isu, atau permasalahan penting sehingga membuat pelajar bisa melakukan aksi nyata dalam mencari jalan keluar untuk menyelesaikan isu-isu dengan tahapan, cara, dan penyelesaian dengan cara mereka sendiri dengan memperhatikan keadaan sosial (SMP A., 2022).

Agar penerapan profil pelajar pancasila dapat diterapkan dengan baik, maka beberapa media yang dapat digunakan seperti menyelesaikan suatu masalah dengan cara berdiskusi, melakukan kegiatan secara bersama, hingga melatih kepekaan sosial terhadap sesama dapat diterapkan dalam

proses belajar, dengan begitu pelajar Indonesia akan lebih memiliki nilai yang dapat dijadikan bekal bagi mereka untuk masa depan.

Penerapan karakter pelajar pancasila disekolah dapat dilakukan dengan melalui budaya sekolah yang terdiri dari kumpulan nilai, pola pikir, prinsip, budaya, serta kebiasaan yang ada dalam proses pembelajaran jangka Panjang yang dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang Panjang. Seluruh personil pendidikan harus dapat menerapkan profil pelajar pancasila agar siswa dan mahasiswa dapat melihat contoh yang baik dari lingkungan sekitar

Pada tingkat sekolah dasar adalah masa yang paling tepat untuk memberikan pemahaman dan pembiasaan penerapan Profil Pelajar Pancasila. Isi dari Profil Pelajar Pancasila sendiri adalah meningkatkan keimanan dan kepercayaan terhadap keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, meningkatkan rasa gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (RI, 2021)

Pentingnya penerapan profil pelajar pancasila di lingkungan sekolah dasar adalah agar pelajar siswa sekolah dasar dapat memiliki dan menerapkan nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila, karena di zaman yang sudah maju sekarang manusia khususnya pelajar siswa sekolah dasar merasa dimudahkan dalam berkegiatan dan merasa tidak membutuhkan orang lain dalam kehidupan mereka seperti mereka lebih suka bermain game online daripada bermain bola dengan teman sebaya yang membuat mereka menjadi kurangnya kepekaan sosial untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Lalu dengan terbiasanya mereka mendapatkan bantuan yang datang dari pihak luar membuat mereka tidak percaya diri, bergantung dengan sesuatu dan akhirnya mereka menjadi tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan penuh tanggung jawab atau mandiri.

Dari permasalahan yang ada maka penulis merancang Iklan Layanan Masyarakat dengan pesan yaitu mengenalkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Semarang, dengan begitu masyarakat khususnya pelajar yang ada di wilayah Kabupaten Semarang setidaknya dapat mengetahui apa itu Profil Pelajar Pancasila serta mereka juga dapat mengetahui nilai nilai yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila.

Dari uraian diatas penulis akan merancang Iklan Layanan Masyarakat tentang mengenalkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Semarang.

2. METODE

Penelitian ini penulis memilih cara penulisan guna pengumpulan data dan informasi yaitu menggunakan cara metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan deskriptif. Pada tahapan tata cara penelitian pengumpulan informasi ini penulis menggunakan informasi primer berbentuk wawancara serta observasi, dengan tujuan untuk mempelajari fakta atau keadaan yang diteliti atau dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Hasil dari pengumpulan data dengan metode tersebut bersumber dari data verbal yang sudah dipastikan kebenarannya.

2.1 Pengumpulan Data

1. Data Primer

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi anatar dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar pikiran serta informasi dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dicoba sebagai cara mengumpulkan informasi serta data dengan cara langsung dengan mempersiapkan sebagian pertanyaan kepada masyarakat tentang pengertian uraian Profil Pelajar Pancasila.

Dari penjabaran wawancara diatas penulis bisa menyimpulkan jika pengumpulan data secara wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan dapat dilakukan secara langsung antara narasumber dan

peneliti melalui sesi tanya jawab dengan beberapa pertanyaan yang dilakukan melalui lisan maupun tertulis secara mendetail kepada narasumber, yaitu wali murid, masyarakat, serta siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ditempat dimana data itu diperoleh dan dapat dibuktikan kebenarannya. Pada tata cara memperoleh informasi dengan tata cara ini, penulis mengumpulkan informasi berbentuk pengamatan terhadap uraian serta penjabaran masyarakat tentang pengertian Profil Pelajar Pancasila.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan jika observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencermati, memahami, serta mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung di masyarakat untuk mendapatkan informasi yang terbukti kebenarannya dan agar dapat menjadi pendukung untuk melengkapi data tentang Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Cendekia Ngempon yang berada di wilayah Kabupaten Semarang, dengan tujuan untuk melakukan pengamatan kegiatan kegiatan yang dilakukan di sekolah.

2. Data Sekunder

1. Studi Literasi

Studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui beberapa media informasi yang sebelumnya telah dibahas dan diteliti oleh ahli yang berkompeten di bidangnya. Data dan informasi yang diperoleh dari studi pustaka adalah data yang relevan atau sama pembahasannya dengan topik pembahasan yang sedang diteliti. Dalam melakukan studi pustaka atau literasi ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi serta data dari sumber sumber dari peneliti serta informasi sebelumnya yang pernah dibahas.

Dari penjabaran tentang pengertian secara singkat studi pustaka diatas penulis bisa menyimpulkan bahwa literasi atau pustaka adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain dengan memperhatikan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yang berkompeten dibidangnya untuk dapat dijadikan data sekunder atau data sampingan yang dapat dijadikan sumber data pada penelitian yang relevan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa karya tulis dari beberapa peneliti yang penelitiannya relevan dengan tujuan untuk dapat dijadikan tambahan informasi yang dibahas, serta dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini.

2.2 Metode Analisis

Dalam menunjang pencapaian Iklan Layanan Masyarakat Pengenalan Profil Pelajar Pancasila proses pencarian data secara kualitatif, penulis menggunakan metode analisis Framing yang dipilih guna melihat bagaimana kejadian untuk dipahami dan dibingkai oleh suatu media, selain itu terdapat dua esensi framing utama, yaitu bagaimana kejadian dimaknai dan bagaimana fakta ditulis.

Analisis framing merupakan suatu metode analisis teks dengan cara analisis ini kualitatif, namun keduanya memiliki perbedaan. Dalam analisis isi kuantitatif yang

diperhatikan yaitu isi dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara pusat perhatian analisis framing adalah pembentukan pesan atau makna dari teks.

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan metode analisis framing dari Robert N. Entman, untuk mengidentifikasi masalah yang diangkat secara mendalam. Beberapa cara pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang dapat menunjang perancangan iklan layanan masyarakat untuk memperkenalkan profil pelajar pancasila di wilayah Kabupaten Semarang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Framing

Define Problem	Siswa sekolah dasar wilayah Kabupaten Semarang belum mengenal Profil Pelajar Pancasila	Masyarakat wilayah Kabupaten Semarang belum mengenal Profil Pelajar Pancasila.
Diagnose Causes	Lingkungan sekolah dasar wilayah Kabupaten Semarang belum mengenal arti dari Profil Pelajar Pancasila serta nilai nilai yang ada didalamnya	Kurangnya pengenalan profil pelajar pancasila di lingkungan masyarakat Kabupaten Semarang
Make Moral Judgement	Siswa sekolah dasar wilayah Kabupaten Semarang Sudah mengenal Profil Pelajar Pancasila serta nilai-nilai didalamnya.	Masyarakat wilayah Kabupaten Semarang sudah mengenal Profil Pelajar Pancasila
Threatment Recommendations	Melakukan pengenalan kepada siswa wilayah Kabupaten Semarang tentang isi dan nilai dari profil pelajar pancasila dan menggunakan media perantara seperti poster tentang nilai-nilai profil pelajar pancasila, dan	Melakukan pengenalan Profil Pelajar Pancasila di Wilayah Kabupaten Semarang dengan menggunakan Sosial media Instagram.

	media pendukung lainnya seperti cover buku tulis, pembatas buku, sticker dan sosial media Insatagram tentang nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.	
--	--	--

3.1 Hasil Analisis

Setelah melakukan metode analisis dan menentukan hasil analisis, yang dapat dijadikan acuan dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini terbentuklah beberapa gambaran konsep pesan yang dapat dijadikan acuan. Dengan data permasalahan diatas bahwa Profil Pelajar Pancasila masih belum dikenal oleh beberapa wali murid, dan siswa sekolah dasar di wilayah Kabupaten Semarang. Dengan begitu, pada proses kreatif visual yang menjadi pesan utama dalam mengenalkan secaraarti luas dari Profil Pelajar Pancasila dan juga mengenalkan nilai-nilai dari Profil Pelajar Pancasila kepada siswa sekolah dasar di rentan usia 6-12 tahun diwilayah Kabupaten Semarang.Proses kreatif visual juga didukung dengan proses pendekatan kepada audiens dengan cara penyampaian informasi yang diberikan. Media yang akan digunakan adalah poster, cover nuku tulis, pembatas buku, stiker, dan sosial media Intagram. Diharapkan apa yang yanga kan disampaikan dapat diterima dan menjadi media pengenalan yang bermanfaat bagi sesama.

3.2 Konsep Kreatif

3.2.1 Tujuan Kreatif

Pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat Pengenalan Profil Pelajar Pancasila di Sekolag Dasar Wilayah Kabupaten Semarang ini bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat sebagai tahap awal dalam masyarakat dapat memahami profil pelajar pancasila. Dengan harapan masyarakat bisa mengenal apa itu profil pelajar pancasila, serta nilai nilai yang terkandung didalamnya.

3.2.2 Target Audiens

Segmentasi Geografis yang dituju adalah wilayah Kabupaten Semarang dengan mengambil salah satu daerah jangkauan yaitu wilayah Ungaran dan sekitarnya. Dengan target siswa sekolah dasar yang belum mengenal Profil Pelajar Pancasila. Segmentasi Psikografis yang dituju adalah anak anak sekolah dasar yang belum mengetahui apa itu profil pelajar pancasila

3.2.3 Strategi Kreatif

Perancangan iklan layanan masyarakat ini ditujukan bagi masyarakat wilayah Kabupaten Semarang khususnya bagi pelajar sekolah dasar agar mereka dapat mengenal Profil Pelajar Pancasila. Pesan tersebut menggunakan pendekatan Desire Respose yang diharapkan dapat mengedukasi masyarakat khususnya pelajar sehingga mereka dapat mengetahui tentang apa itu Profil Pelajar Pancasila.

Untuk menarik perhatian masyarakat dalam respon yang diharapkan perancang memanfaatkan situasi lingkungan yang ada pada saat ini, dimana keadaan pendidikan di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Semarang yang saat ini belum mengenal Profil Pelajar Pancasila..

3.3 Konsep Media

3.3.1 Media Utama

Pada percangan Iklan Layanan Masyarakat ini akan menggunakan media utama berupa poster. Pada media spanduk akan ditempatkan pada beberapa lokasi yaitu di mading sekolah, halaman sekolah, hingga pusat keramaian anak sekolah yang memiliki potensi jangkauan media yang luas.

Dan juga diharapkan penyampaian pengenalan Profil Pelajar Pancasila ini dapat menambah informasi tentang apa itu Profil Pelajar Pancasila, serta dengan berjalanya waktu langkah pengenalan ini dapat menjadi kebaikan bersama dengan bertambahnya masyarakat khususnya pelajar sekolah dasar wilayah Kabupaten Semarang setidaknya dapat mengetahui apa itu Profil Pelajar Pancasila.

3.3.2 Media Pendukung

Untuk media pendukung perancang memilih menggunakan buku tulis, pembatas, dan stiker. Pada penggunaan poster diharapkan untuk jangkauan interkasi medianya dapat lebih luas, tetapi akan kurang memadai jika menggunakan media poster saja. Maka cover buku tulis dianggap lebih efektif karena untuk palajar sekolah dasar pasti membutuhkan buku tulis untuk mencatat berbagi tugas dan informasi dari guru.

Untuk penggunaan pembatas buku sebagai alat pendukung lainnya dalam pengenalan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dengan adanya pembatas buku ini dapat membantu siswa dalam mengenal Profil Pelajar Pancasila secara lebih mudah dengan pemanfaatan media yang lebih ringkas, berguna, dan mudah dibawa kemana saja.

Dan untuk penggunaan stiker sendiri dipilih sebagai pendukung beberapa media yang digunakan, stiker dipilih sebagai media yang lebih ringkas dan simple namun tetap dapat menyampaikan pesan yang diberikan dan muda untuk diingat jika ditempelkan di tempat yang sering dilihat.

3.4 Konsep Visual

3.4.1 Judul

Perancangan iklan layanan masyarakat ini berfungsi untuk memperkenalkan Profil Pelajar Pancasila kepada masyarakat khususnya pelajar sekolah dasar wilayah Kabupaten Semarang agar mereka dapat mengetahui apa itu profil pelajar pancasila serta nilai yang terkandung yang ada didalamnya. Sehingga tema visual yang yang diangkat adalah bentuk penggambarang yang terkesan menyenangkan dan ceria serta dapat menarik perhatian anak sekolah dasar usia 6-12 tahun. Dengan konsep visual sederhana dan menyenangkan bagi anak anak yang akan diaplikasikan dengan digital.

3.4.2 Teknik Visual

Dalam visualisasi pada media, akan dibuat menyenangkan sehingga anak anak akan merasa tertarik untuk melihat tetapi tetap terlihat sederhana agar penyampaian isi pesan dapat tersampaikan dengan baik, jelas, dan tepat melalui perpaduan objek dan tipografi yang mendukung. Pada setiap media yang digunakan akan menampilkan bentuk visual yang tidak jauh beda dengan media utama, agar masih tetap memiliki kesinambungan.

3.5 Visualisasi

Dalam merancang media iklan layanan masyarakat membutuhkan berbagai referensi sebagai bahan pertimbangan penjurangan ide kreatif. Berikut beberapa contoh visual yang telah dipilih sebagai referensi perancangan iklan layanan masyarakat ini, antara lain



Gambar 8 Referensi Poster

1. Font

Tipografi dalam perancangan ini menggunakan font Patrick Hand.. Pemilihan font ini memberikan kesan sederhana dan mudah dibaca, serta memiliki tingkat keterbacaan yang jelas ketika dibaca sehingga mudah dipahami oleh anak anak.

PATRICK HAND

2. Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini menggunakan warna warna yang menggambarkan Indonesia, seperti biru yang menggambarkan perairan Indonesia, hijau menggambarkan hutan yang ada di Indonesia, lalu merah dan putih yang menggambarkan bendera Indonesia. Dalam pemilihan warna ini diharapkan dapat menjadi unsur pelengkap dalam media edukasi yang dibuat.



4.4.4 Final Desain

a. Poster Profil Pelajar Pancasila



Gambar 1 Final Desain Poster

a. Nilai Bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia



Gambar 2 Final Desain Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

b. Berkebhinekaan Global



Gambar 3 Final Desain Bekebhinekaan Global

c. Bernalar Kritis



Gambar 4 Final Desain Bernalar Kritis

d. Bergotong Royong



Gambar 5 Final Desain Bergotong Royong

e. Mandiri



Gambar 6 Final Desain Mandiri

f. Kreatif



Gambar 7 Final Desain Kreatif

g. Buku Tulis

1. Cover Buku Tulis Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.



Gambar 8 Final Desain Cover Buku Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Cover Buku Tulis Berkebhinekaan Global



Gambar 9 Final Desain Cover Buku Berkebhinekaan Global

3. Cover Buku Tulis Bernalar Kritis



Gambar 10 Final Desain Cover Buku Bernalar Kritis

4. Cover Buku Tulis Bergotong Royong



Gambar 11 Final Desain Cover Buku Bergotong Royong

5. Cover Buku Tulis Mandiri



Gambar 12 Final Desain Cover Buku Mandiri

6. Cover Buku Tulis Kreatif



Gambar 13 Final Desain Cover Buku Kreatif

pada visualisasi cover buku tulis ini memiliki konsep yang sama dengan poster sebagai media utama, serta ada penambahan foto saat siswa sedang berdiskusi yang dapat menggambarkan bernalar kritis di halaman cover depan, serta pada bagian cover belakang terdapat ilustrasi garuda pancasila dan isinya. cover buku ini menjadi media pendukung dalam perancangan iklan layanan masyarakat ini, dan diharapkan dapat lebih menjangkau target audience yaitu anak-anak sekolah. Maka cover buku ini dianggap efisien jika digunakan untuk media pendukung di sekolah

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat sebagai Tugas Akhir dari matakuliah Desain Komunikasi Visual ini berupa perancangan media pengenalan tentang Profil Pelajar Pancasila di wilayah Kabupaten Semarang Khususnya siswa sekolah dasar dapat lebih mengenal apa itu Profil Pelajar Pancasila. Dari perancangan ini juga memberikan informasi dan edukasi dari nilai nilai dan isi dari Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai nilai pancasila. Dengan terciptanya konsep perancangan Iklan Layanan Masyarakat Ini yang memiliki tujuan sebagai Langkah edukasi mengenai pengenalan, dan pengertian dari Profil Pelajar Pancasila.

4.2. Saran

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pengenalan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Wilayah Kabupaten Semarang dengan mengenalkan isi dari nilai nilai yang ada didalamnya diharapkan dapat mengedukasi masyarakat mengenai Profil Pelajar Pancasila secara lebih meluas lagi di wilayah Kabupaten Semarang sehingga dapat menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang nilai nilai Profil Pelajar Pancasila secara efektif dan menarik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). Media Pembelajaran. UNS press.
- Ekayani, N. L. (2017). PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. Singaraja, Bali, Indonesia.
- Haidi, U. (1998). Memahami Desain Grafis. Desain Grafis Indonesia.
- Kasali, R. (2006). Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Pustaka Grafiti.
- Madjadikara, A. S. (2005). Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan: Bimbingan Praktis Penulisan Naskah Iklan (Copywriting). In A. S. Madjadikara, Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan: Bimbingan Praktis Penulisan Naskah Iklan (Copywriting). Jakarta: Gramedia.
- Novita Freshka Uktolseja, S. W. (Mei 2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara Di Sekolah Dasar. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1747-1749.
- RI, C. B. (2021, Agustus 27). Cerdas Berkarakter. Retrieved from Profil Pelajar Pancasila - Pusat Penguatan Karakter: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/profil-pelajar-pancasila/>
- Samin, C. (2016). In Poster (Pengertian, Ciri, Tujuan, jenis, Macam, Gambar).
- Setyawan, C. E. (2021). In LANDASAN PENDIDIKAN. Jakarta.
- Setyawan, C. E. (2021). LANDASAN PENDIDIKAN. Jakarta.
- SMP, A. (2022). Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan. Jakarta: DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.
- SMP, P. W. (2022, 03 18). Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan. Retrieved from DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-proyek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-di->

